

LEMBAR PERSETUJUAN

RUMAH SUSUN SEWA SEDERHANA

BAGI PEKERJA INDUSTRI

DI DESA WONOKOYO KABUPATEN PASURUAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh :

SHOVI AMALIAH

NIM. 0710650013-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Triandriani Mustikawati, ST.,MT.

NIP. 19740430 2 00012 2 001

Ir. Rinawati P. Handayani, MT.

NIP. 19660814 1 99103 2 002



LEMBAR PENGESAHAN

RUMAH SUSUN SEWA SEDERHANA

BAGI PEKERJA INDUSTRI

DI DESA WONOKOYO KABUPATEN PASURUAN

SKRIPSI

TEKNIK ARSITEKTUR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

SHOVI AMALIAH
NIM. 0710650013-65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
tanggal 6 Januari 2012

Dosen Penguji I

Ir. Damayanti Asikin, MT
NIP. 19681028 199802 2 001

Dosen Penguji II

Ir. Haru A. Razziati, MT.
NIP. 19551013 198303 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur

Dr. Agung Murti Nugroho, ST., MT.

NIP. 19740915 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Shovi Amaliah**

NIM : 0710650013-65

Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya, Malang

Judul Skripsi : **RUMAH SUSUN SEWA SEDERHANA BAGI PEKERJA
INDUSTRI DI DESA WONOKOYO KABUPATEN PASURUAN**

Menyatakan dengan sebenar – benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar, tidak terdapat unsur – unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 25 Februari 2012
Yang membuat pernyataan,

Shovi Amaliah

NIM. 0710650013-65

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan



Terima kasih yang tiada terkira saya sampaikan kepada Allah SWT, keluarga tercinta, semua teman dan kerabat yang telah menemani dan membantu dalam proses panjang penyelesaian skripsi ini . . .

RINGKASAN

SHOVI AMALIAH, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Februari 2012, *Rumah Susun Sewa Sederhana bagi Pekerja Industri di Desa Wonokoyo Kabupaten Pasuruan*, Dosen Pembimbing : Triandriani Mustikawati, ST.,MT. dan Ir. Rinawati P. Handayani, MT..

Dasar pemilihan judul ini terkait dengan perkembangan sektor industri yang makin pesat di daerah pinggiran kota seperti pada Desa Wonokoyo, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Salah satu yang mendorong perkembangan industri yang pesat ini adalah tingkat kepadatan kota yang mulai kurang mampu menyediakan lahan untuk kegiatan industri yang besar. Untuk menjalankan industri yang besar ini dibutuhkan sumber daya manusia yang besar pula. Sumber daya manusia setempat tidak dapat mencukupi kebutuhan yang besar tersebut, sehingga mengakibatkan banyaknya pendatang dari berbagai daerah.

Pendatang dalam jumlah yang cukup besar ini menyebabkan kebutuhan akan ruang tinggal sementara meningkat. Untuk memenuhinya cukup banyak lahan pertanian yang dikorbankan untuk dijadikan ruang hunian sewa bagi para pendatang yang merupakan pekerja industri di daerah setempat. Meskipun berasal dari daerah yang berbeda – beda, sebagian besar pekerja industri ini merupakan masyarakat kalangan menengah ke bawah yang terbiasa hidup di kampung.

Salah satu solusi untuk mengurangi alih fungsi lahan pertanian menjadi ruang hunian sementara yang kebutuhannya semakin meningkat adalah dengan mendirikan hunian vertikal berupa rumah susun sewa sederhana. Menurut Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI Nomor : 50/MPP/Kep/2/2007, kawasan industri yang luasnya lebih dari 200 Ha sekurang-kurangnya wajib mengusahakan sarana hunian bagi pekerja pabrik.

Perencanaan pengadaan rumah susun ini memiliki kriteria tertentu yang perlu diperhatikan. Kriteria – kriteria tersebut adalah : *one stop service*, penggunaan sistem sewa, harga terjangkau, aksesibel, lokasi strategis, dan hunian bersama yang dilengkapi dengan bagian bersama. Kriteria tersebut disesuaikan dengan tipologi dan karakteristik para pekerja industri.

Karakteristik para pekerja industri salah satunya adalah jadwal kerja yang terpola. Dari pola aktivitas yang terbentuk tersebut kemudian akan menimbulkan kebutuhan-kebutuhan dan kebiasaan-kebiasaan tertentu daripada pekerja industri yang nantinya akan diwadahi dalam rumah susun sewa ini. Selain itu juga perlu diperhatikan tentang karakteristik keruangan kampung yang akan membuat para pekerja industri ini merasa nyaman berada di hunian komunal ini. Perencanaan secara teknis rumah susun ini tentu saja tidak lepas dari peraturan yang telah diatur dalam Pedoman Teknis Rumah Susun Sewa Sederhana.

Kata kunci : Rumah Susun Sewa Sederhana, Hunian Komunal, Pekerja Industri, Pola Aktivitas, Karakteristik Keruangan Kampung

SUMMARY

SHOVI AMALIAH, Architecture Field, Engineering Faculty, Brawijaya University, February 2012, *Low Cost Rental Flats for Industrial Workers at Wonokoyo, Pasuruan*, Academic Supervision : Triandriani Mustikawati, ST.,MT. dan Ir. Rinawati P. Handayani, MT..

The main idea of this thesis title relating to the development of the rapidly growing industrial sector in the suburbs as in the Village Wonokoyo, District Beji, Pasuruan. One that encourages rapid industrial development is the density of the city that began less able to provide land for large industrial activities. To run this great industry required large human resources as well. Local human resources can not provide the huge demand, thus resulting in the number of outsiders from various regions.

Outsiders in large enough quantities it causes the need for temporary living space increases. To provide it need quite a lot of agricultural land to be sacrificed in rental residential space for the newcomers who are industry workers in the local area. Although derived from different regions, most of the workers of this industry is the middle to lower classes who are accustomed to living in the village.

One of solution to reduce the conversion of agricultural land into residential space while increasing the need is to establish the vertical occupancy of low cost rental flats. According to the Minister of Industry and Trade Decree No.: 50/MPP/Kep/2/2007, industrial sector covering an area of more than 200 Ha at least obliged to seek a means of housing for factory workers.

Planning the procurement of these flats have certain criteria that need attention. The criterias are: one-stop service, the use of a lease, affordable price, accessible, strategic location, and shared housing that comes with the joint facility. These criteria are adapted to the typology and characteristics of industrial workers.

Characteristics of industrial workers one of which is patterned work schedule. Activity patterns that are formed will then lead to the needs and particular habits than industrial workers who will be accommodated in this rental flats. It is also worth noting about the spatial characteristics of the village that will make this industry workers feel comfortable in these communal residential. Technical planning of flats is of course not free from the rules set out in Technical Guidance Flats Rent Simple.

Keywords: Low Cost Rental Flats, Communal Residential, Industrial Workers, Activity Patterns, Spatial Characteristics of The Village

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *Rumah Susun Sewa Sederhana Bagi Pekerja Industri di Desa Wonokoyo Kabupaten Pasuruan* ini dengan baik.

Terselesaikannya tugas ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala kenikmatan dan rezeki.
2. Bapak dan Ibu, atas segala pengorbanan yang tak terhitung.
3. Dosen pembimbing, Ibu Triandriani Mustikawati, ST.,MT. dan Ibu Ir. Rinawati P. Handayani, MT. atas bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen penguji, Ibu Ir. Damayanti Asikin, MT dan Ibu Ir. Haru A. Razziati, MT. atas bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Sahabatdan rekan-rekan mahasiswa arsitektur Universitas Brawijaya, yang tidak bisa disebut satu per satu, atas dukungan motivasi dan semangatnya.

Dengan segala keterbatasan kemampuan dalam penyelesaiannya, tentu saja skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk langkah perbaikan di masa mendatang. Semoga tugas ini dapat membawa manfaat bagi kita semua. Amin.

Malang, 25 Februari 2012

Penyusun